

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki berbagai hewan terutama adalah mamalia yang merupakan keluarga hewan yang memiliki karakteristik khusus, yaitu memiliki kelenjar susu, dan dilindungi oleh rambut, mamalia terdiri dari 18 bangsa, yaitu yang mencakup bangsa Rodentia (pengerat), Primata (sipanse dan sejenisnya), Artiodactyla (rusa dan sejenisnya), Carnivora (kucing, musang dan sejenisnya), dan Proboscidea (gajah/hewan yang memiliki belalai). Klasifikasi mamalia dapat dilihat berdasarkan jumlah kukunya, bentuk gigi, habitatnya, makanannya, dan ukuran tubuhnya (Rahmadi Islam, 2019),

Saat ini penelitian akan dilakukan terhadap musang, musang merupakan sejenis mamalia berukuran kecil yang berasal dari famili *Viverridae* dan tersebar luas di wilayah Asia, mulai dari Asia Selatan hingga Asia Tenggara. Musang umumnya menghabiskan sebagian hidupnya di atas pohon dan bersifat nokturnal, aktif mencari makan pada malam hari. Meskipun termasuk dalam klasifikasi hewan karnivora, musang juga cenderung menyukai buah-buahan di habitat aslinya, sehingga dapat dianggap sebagai hewan omnivora atau pemakansegalanya. Musang biasanya hidup didaerah permukiman yang banyak memelihara ternak. Musang sering didapati memangsa hewan ternak seperti ayam pada malamhari. (Novianita et al., 2022).

Musang biasanya juga ditangkarkan dan dipelihara sebagai hewan peliharaan. Tetapi ada juga permasalahan terhadap penyakit pada musang terutama para pecinta Musang yang masih pemula di wilayah kabupaten Jember, dalam mengatasi penyakit karena kurangnya pengetahuan terhadap gejala penyakit musang, maka penelitian ini dilakukan untuk membantu para pecinta untuk mengatasi penyakit pada musang dengan memberikan data yang valid terhadap gejala penyakit yang di inputkan sehingga memberikan suatu output penyakit yang valid dan sudah didukung dengan data dari pakar hewan tersebut (musang).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap narasumber, musang biasanya mudah terserang penyakit saat memasuki perubahan cuaca dan kualitas makanan yang dikonsumsi setiap hari, karena kurangnya pengetahuan dalam

penanganan penyakit tersebut maka harus dilakukan konsultasi secara langsung kepada pakar atau dokter spesialis hewan.

Karena kurangnya pakar atau dokter yang tersedia di suatu daerah oleh karena itu penelitian ini ingin mengembangkan suatu hasil penelitian yang dapat membantu para pecinta musang agar tidak perlu lagi bepergian jauh menemui pakar hewan untuk mengatasi penyakit pada musang.

Dalam kasus penelitian ini penulis berkeinginan mengembangkan sebuah *website* untuk mempermudah para pecinta musang dalam menangani penyakit yang sedang terjadi pada musang, *website* tersebut adalah sebuah sistem pakar penyakit yang menggunakan suatu metode yaitu *Certainty Factor* untuk memperoleh hasil dari *input* gejala penyakit yang di berikan oleh narasumber.

Certainty Factor sendiri merupakan sebuah metode yang mendefinskan terhadap fakta atau aturan yang menggambarkan ketidak pastian suatu masalah yang sedang di hadapi. Sehingga penelitian sistem pakar untuk mendeteksi penyakit dalam ini diuji coba dengan memaparkan berbagai gejala yang berbeda- beda untuk menguji kesamaandiagnosa sistem dengan diagnosa pakar. (Islam, 2019).

Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan dikembangkan sebuah sistem pakar dalam mendiagnosa penyakit pada musang dengan tujuan melengkapi kelemahan yang ditemukan dalam penelitian yang telah menjadi dasar teori. Berdasarkan pemaparan latar belakang ini, penelitian ini mengambil tugas akhir yang berjudul “ **Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Pada Hewan Musang Dengan Menggunakan Metode Certanty Factor** ”. Harapannya, sistem yang sedang dikembangkan dapat memberikan manfaat yang sesuai dengan apa yang diharapkan, membantu menangani gejala yang muncul dengan efektif. Sistem ini akan diimplementasikan melalui platform berbasis *website* untuk memudahkan pengguna dalam mengaksesnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah – masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode *Certainty Factor* dalam melakukan diagnosa penyakit pada musang?
2. Bagaimana evaluasi terhadap diagnosa dengan menggunakan metode *Certainty Factor*?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan penelitian ialah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan sebuah penerapan metode *Certainty Factor* dalam melakukan diagnosa penyakit pada musang.
2. Untuk mendeskripsikan evaluasi terhadap diagnosa dengan menggunakan metode *Certainty Factor* dari wawancara secara langsung.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi akademik

Diharapkan dapat menambah sumber informasi referensi akademik dan menjadi bahan acuan penelitian lain dengan topik yang terkait.

2. Bagi masyarakat

Dapat memberikan informasi untuk mengatasi suatu permasalahan penyakit tanpa harus bertemu langsung dengan pakar ahli.

3. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai metode *Certainty Factor*.

1.5 Batasan Penelitian

Agar isi dari pembahasan skripsi ini menjadi terarah, maka penulis perlu membuat Batasan masalah yang akan dibahas. Adapun Batasan masalah pada penulisan skripsi ini sebagai berikut:

1. Sistem yang dibangun ini menggunakan sistem berbasis *website*.
2. Data yang digunakan merupakan data yang dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan narasumber yang bekerja sebagai penjaga *Mini Zoo* guna

mendapatkan data penyakit yang sering di alami oleh musang dan diperkuat dengan data gejala setiap penyakit oleh pakar ahli hewan musang yaitu drh Nophi P.Ramadhani.

3. Dari data penyakit yang di peroleh penulis berhasil mengumpulkan 5 penyakit umum yang sering di alami oleh musang berdasarkan wawancara kepada narasumber dan pakar ahli hewan musang.
4. Data gejala yang diperoleh berjumlah 22 gejala menurut wawancara pada narasumber.

